ABSTRAK

Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral ini bergerak dalam rangka mendukung bidang pelayanan jasa yaitu Eksplorasi, Eksploitasi, Pelayanan Data Informasi, Pelayanan Analisis Laboratorium Kimia dan Fisika Mineral. Adapun salah satu kegiatan pengelolaan tersebut adalah melakukan pencatatan/pembukuan dan pelaporan barang Milik Negara. BMN (Barang Milik Negara) sangat memperhatikan keluar masuknya persediaan, agar aktivitas operasional perusahaan tidak terganggu. Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik Instansi dengan maksud untuk dijual kembali atau bahan untuk diolah menjadi barang jadi yang akan di jual atau yang akan digunakan. Kegiatan eksplorasi (*exploration)* atau pencarian adalah setiap usaha dalam rangka mencari dan menemukan cadangan minyak dan gas bumi di daerah-daerah yang belum terbukti mengandung minyak gas bumi, dan kandungan mineral lainnya termasuk batuan.

Berdasarkan hal-hal diatas, dalam kesempatan ini penulis mengambil judul Laporan Tugas Akhir dengan judul "**PENERAPAN AKUNTANSI BARANG PERSEDIAAN DALAM PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA DI INSTANSI PUSAT SUMBER DAYA GEOLOGI BANDUNG**".

Metode penyusunan Laporan Tugas Akhir ini bersifat deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan menjelaskan data yang diperoleh untuk dianalisis sesuai teori yang ada. Berdasarkan teori, data yang didapat kemudian diolah, diproses dan ditarik kesimpulannya serta diberikan saran-saran apabila diperlakukan.

Lokasi kerja praktik yang menjadi objek penulis dalam penyusunan tugas akhir ini yaitu di Instansi Pusat Sumber Daya Geologi Bandung. Instansi BMN menggunakan metode pencatatan perpentual dan metode penilaian FIFO untuk persediaan, dan adanya pengklasifikasian khusus terhadap persediaan agar tidak terjadinya kesalahan pemasukan akun persediaan.